



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Perusahaan**

PT. Asia Bangunan Center resmi berdiri pada tanggal 15 Juni 2015 dan bergerak di bidang penjualan bahan bangunan. Meskipun tergolong perusahaan yang baru berdiri, namun pengalaman pemilik sekaligus pendiri dari Asia Bangunan sudah cukup banyak dalam bidang penjualan bahan bangunan. Sejak tahun 2006, Bapak Anto Wijaya selaku Pendiri dan direktur dari Asia Bangunan telah merintis usaha penjualan cat dan beberapa bahan bangunan. Didorong dari banyaknya permintaan konsumen agar dapat memperoleh seluruh kebutuhan bahan bangunan di toko tersebut, serta melihat perkembangan zaman yang semakin modern, maka didirikanlah Asia Bangunan Center, sebuah supermarket bahan bangunan yang memiliki konsep modern outlet dan memiliki lini produk yang lebih luas dibanding toko cat sebelumnya. Saat ini, Asia Bangunan baru memiliki 1 outlet, yang merupakan outlet pertama, terletak di Jalan Raya Perancis No.18, Dadap, Tangerang.

##### **3.1.1 VISI**

Menjadikan PT.Asia Bangunan Center sebagai supermarket dan supplier bahan yang menyediakan produk dan pelayanan yang berkualitas serta menjadi pilihan utama dimata para konsumen.

### 3.1.2 MISI

Berikut adalah Misi Perusahaan PT.Asia Bangunan Center :

1. Mengutamakan kepentingan semua pihak yang berkaitan.
2. Membuat pengalaman berbelanja yang mudah dan nyaman.
3. Menyediakan kebutuhan bahan bangunan dan pembangunan secara lengkap dan dengan harga terjangkau.
4. Menjaga hubungan baik dengan *supplier, customer* dan mitra usaha.
5. Memperluas jangkauan perusahaan ke daerah penyangga kota.

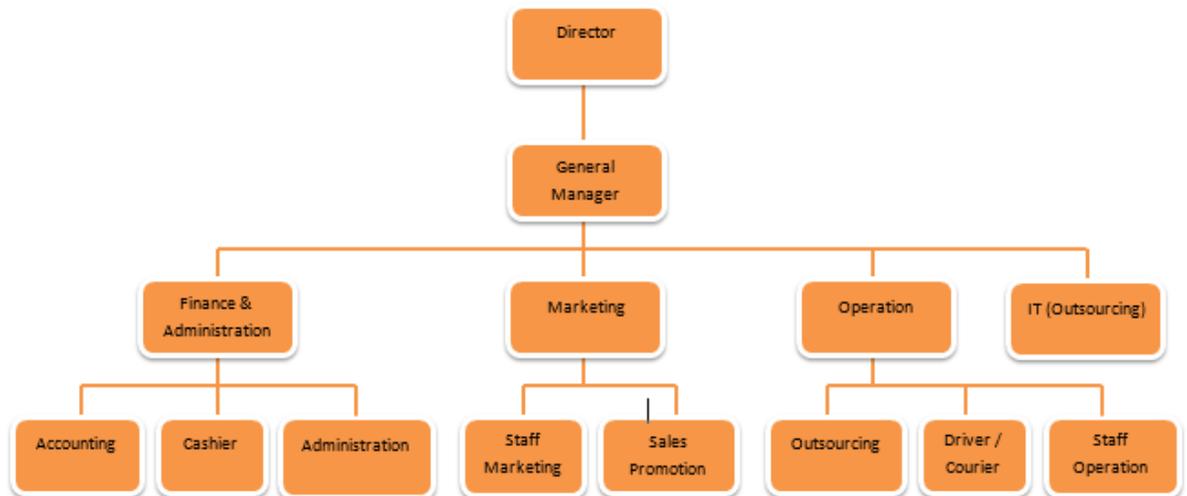


*Gambar 3 1* Logo PT.Asia Bangunan Center

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

**Gambar 3 2 Struktur Organisasi retail outlet Asia Bangunan Center**

Struktur Organisasi PT Asia Bangunan Center



Sumber : Data Perusahaan, 2018.

### 3.3 Gambaran Objek Penelitian

PT Asia Bangunan Center merupakan perusahaan yang bergerak dibidang ritel yang berbentuk supermaket bahan bangunan dan juga berperan sebagai *supplier* bahan bangunan yang menyuplai beberapa bahan bangunan ke toko – toko yang menjual bahan bangunan. Selain itu Asia Bangunan juga menggarap kerja sama dengan beberapa proyek - proyek perumahan, melayani pembangunan rumah dan renovasi rumah yang biasa disebut dengan developer perumahan atau kontraktor. Maka dari itu pengadaan barang bangunan merupakan hal yang mendukung aktifitas operasional agar terjadinya efektifitas dan efisiensi persediaan barang bangunan.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data penjualan keramik selama tahun 2017 yaitu berupa data biaya penyimpanan, biaya pemesanan, dan data pembelian. Selanjutnya data akan dikelola dengan perhitungan lot sizing menggunakan metode LUC, LTC,EOQ dan LFL. Dan setelah itu diperhitungkan keempat metode tersebut akan dibandingkan dengan metode yang dipakai perusahaan dan akan mengetahui metode yang paling optimal.

Adapun penggunaan perangkat lunak yaitu *Expert Choice* yang mendukung *Collaborative decision* yang berguna untuk pengambilan keputusan yang lebih efisien dan dapat dibenarkan. *Expert choice* juga dapat melakukan pengambilan keputusan berupa :

1. Pemilihan Vendor
2. Alokasi sumber daya
3. Analisis pengambil keputusan berdasarkan kebutuhan
4. Manajemen SDM
5. Perencanaan strategis

### **3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Menurut Malhotra (2012) *primary data* adalah data yang dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi yang diambil langsung dari objek penelitian yang digunakan untuk

mengatasi masalah didalam objek penelitian tersebut, data primer dapat diperoleh penulis dengan melakukan wawancara, dan observasi. Data sekunder menurut Zikmund, et at., (2013) yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung melainkan dari sumber – sumber yang terpercaya. Data sekunder diperoleh penulis dari dokumen yang didapat dari perusahaan mengenai data pembelian, data biaya pemesanan, dan data biaya penyimpanan.



**Tabel 3. 1 Jenis dan sumber data**

<b>Jenis data</b>	<b>Data perusahaan</b>	<b>Sumber data</b>	<b>Teknik pengambilan data</b>
Data Primer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data pembelian keramik selama 2017</li> <li>2. Data biaya pemesanan keramik selama 2017</li> <li>3. Data biaya penyimpanan keramik selama 2017</li> </ol>	<i>department</i> dan <i>finance operation</i>	wawancara dan observasi.
Data Sekunder	Gambaran objek perusahaan	<i>department</i> dan <i>finance operation</i>	data dokumen perusahaan.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Zikmund, et al., (2013) pengumpulan dibagi menjadi beberapa metode yaitu :

a. Metode wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terlibat dalam perusahaan tersebut, tanya jawab dilakukan bersama Manajer Operasional dari PT Asia Bangunan Center selaku orang yang memahami tentang sistem dalam pengadaan persediaan barang di perusahaan dan juga orang yang bertanggung jawab atas pengadaan persediaan barang.

b. Metode observasi

Pengumpulan data menggunakan metode observasi sehingga penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan berupa dokumen mengenai data pembelian barang, data biaya pemesanan, dan data biaya penyimpanan barang perusahaan untuk menyelesaikan penelitian ini.

U M M N  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang dianalisis oleh penulis menggunakan beberapa metode dari *lot sizing* yang digunakan untuk menentukan biaya dalam menentukan persediaan yang paling efisien. Metode perhitungan yang menggunakan *lot sizing* yaitu *Least Unit Cost*, *Least Total Cost*, *Economic Order Quantity*, dan *Lot for Lot*. Keempat ini adalah metode yang paling memungkinkan untuk perusahaan dalam melakukan teknik *efficiency order* dibandingkan dengan teknik *lot sizing* lainnya.

- a. Least Unit Cost (LUC) menurut Jacobs dan Chase (2018) dapat digunakan untuk menentukan ukuran lot yang meminimalkan periode pemesanan dan menentukan total biaya per unit paling kecil.
- b. Least Total Cost (LTC) menurut Jacobs dan Chase (2018) dapat digunakan untuk menghitung permintaan yang tetap dan mengutamakan total biaya minimum dengan memilih ukuran per lot yang mendekati keseimbangan antara biaya penyimpanan dan pemesanan.
- c. Economic Order Quantity (EOQ) menurut Jay Heizer, Render & Munson (2017) menjelaskan perhitungan secara jelas mengenai *balance setup* dan biaya penyimpanan menggunakan :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

Pengertian :

EOQ = Jumlah barang optimal dalam sekali pemesanan.

D = Permintaan dalam unit untuk persediaan selama setahun.

S = Biaya pengaturan dalam sekali pesan.

H =  *Holding cost*  per unit dalam tahun.

d. Lot for Lot (LFL) menurut Jacobs dan Chase (2018) adalah teknik perhitungan umum yang berguna untuk :

1. Mengatur pesanan yang direncanakan agar sesuai dengan persyaratan.
2. Menghasilkan perhitungan secara jelas yang dibutuhkan untuk periode mendatang.
3. Meminimalkan biaya yang tercatat.
4. Tidak memberhitungkan biaya *setup* dan kapasitas.

